

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, didapat kesimpulan antara lain:

1. Dalam penelitian ini membuat sistem pemantauan tingkat kekeruhan air kolam lobster menggunakan sensor turbidity dengan cara merancang dan menggabungkan semua bahan atau komponen elektronik sesuai yang dibutuhkan pada penelitian ini seperti sensor turbidity, sensor pH, 2buah relay dan pompa air, NodeMCU ESP8266 dan power supply. Kemudian membuat program yang ditanamkan pada alat yang dirancang supaya dapat dijalankan dan berfungsi dengan baik.
2. Dalam penelitian ini memanfaatkan *Internet Of Things* menggunakan mikrokontroler ESP8266 yang berbasis *wireless*, yang akan mengirimkan informasi kepada *user* melalui aplikasi Blynk yang juga merupakan aplikasi *Internet Of Things* berbasis *open source*.
3. Alat ini memberikan manfaat untuk budidaya lobster air tawar karena dalam penelitian ini menyediakan 2 buah relay yang mengendalikan pompa air dan keran untuk mengganti air secara otomatis ketika air

keruh dan dapat dikendalikan secara manual oleh *user* dengan menekan tombol pada aplikasi Blynk.

4. Pada pengujian output dapat disimpulkan bahwa pemantauan dimulai pukul 11.55 dengan nilai kekeruhan 3.100 NTU dan nilai pH 5.535. Pompa mulai bekerja pada pukul 13.25 dengan nilai kekeruhan 2.025 NTU untuk menguras air kolam dan mengisi air kolam dengan air bersih sampai pukul 14.55 pompa kembali mati dengan nilai kekeruhan kembali menjadi 3.000 NTU dan nilai pH 5.550.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan dari penelitian ini yang dilakukan untuk menjadikan lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya sistem secara terintegrasi yang dapat meningkatkan hasil lobster yang bagus.
2. Diperlukannya ahli dibidang budidaya lobster untuk memberikan gambaran sistem yang dibutuhkan, agar sistem lebih akurat untuk dibuat.
3. Kecepatan pengiriman informasi sangat berpengaruh pada keadaan koneksi internet, jadi diperlukan koneksi yang stabil.